

Graphical abstract



SISTEM INFORMASI LAYANAN HAJI DI POLEWALI MANDAR MENGGUNAKAN METODE WEIGHTED PRODUCT YANG BERBASIS WEB

¹*Mustikaria, ¹Muhammad Assidiq, ¹Rosmawati Tamin

¹Universitas Al Asyariah Mandar

**Corresponding Author*

Mustikaria866@gmail.com

Abstract

Along with the times and the rapid advancement of technology in today's world, it is undeniable that information becomes very important for the progress of a company, the Hajj travel service bureau is one of them. The Ministry of Religion Polewali Mandar, West Sulawesi Province, is this pilgrimage service every year serving prospective pilgrims to go for Hajj. Hajj registration services at the Polewali Mandar Ministry of Religion are still being registered manually and are still going back and forth to the Ministry of Religion's office to register, so the registration process is relatively long. Therefore, a web-based hajj service information system was designed using the web-based weighted product method. This weighted product method is a method that determines a criteria for prospective pilgrims where the intended criteria are seen from the length of registration, the age of the prospective pilgrims, and the status of the pilgrimage. With this method, it is easy to change the requirements of the application to be built. This application can help and speed up prospective pilgrims in registering and paying. This study resulted in a web-based application that presents an online Hajj registration process in order to make it easier for prospective pilgrims to register and make it easier for the Ministry of Religion to process data for prospective pilgrims.

Keywords: Information System, Hajj Services, Web, using the Weighted Product Method.

Abstrak

Seiring dengan perkembangan jaman dan pesatnya kemajuan teknologi di dunia saat ini, tidak bisa dipungkiri informasi menjadi sangat penting untuk kemajuan suatu perusahaan, biro jasa perjalanan haji adalah salah satunya. Kemenag Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat adalah layanan haji ini setiap tahunnya melayani calon jamaah untuk berangkat haji. Pelayanan pendaftaran haji di Kantor Kemenag Polewali Mandar masih dilakukan pendaftaran secara manual dan masih bolak balik ke kantor Kemenag untuk melakukan pendaftaran, sehingga proses pendaftaran relatif lama. Oleh karena itu dirancang sistem informasi pelayanan haji berbasis web dengan menggunakan metode *weighted product* berbasis web. Metode *weighted product* ini merupakan metode yang menentukan sebuah kriteria para calon jamaah haji yang dimana kriteria yang dimaksud yaitu dilihat dari lama pendaftaran, umur calon jamaah, dan status haji. Aplikasi ini dapat membantu dan mempercepat calon jamaah dalam melakukan pendaftaran dan pembayaran. Penelitian ini menghasilkan suatu aplikasi yang berbasis web yang menyajikan sebuah proses pendaftaran haji melalui online agar dapat mempermudah calon jamaah haji untuk melakukan pendaftaran dan mempermudah Kemenag untuk mengolah data para calon jamaah haji.

Kata kunci: Sistem Informasi, Layanan haji, Web, menggunakan Metode Weighted Product.

Article history

DOI: <http://dx.doi.org/10.35329/jp.v4i1.2337>

Received : 24 Agustus 2021 | Received in revised form : 15 Oktober 2022 | Accepted : 20 November 2022

1. PENDAHULUAN

Dengan berkembangnya era internet, lahir media informasi komputer kelas dunia yang dapat dikatakan sebagai teknologi tercanggih abad ini. Internet memungkinkan Anda melakukan semua aktivitas yang biasanya sulit, seperti menonton, membaca berita, berbelanja, dan berteman. Secara etimologis, internet berasal dari bahasa Inggris. Dengan kata lain, Internet berarti jaringan, net berarti jaringan (Bunafit Nugroho 2004), dan hubungan antar jaringan dapat diartikan. Teknologi berbasis web juga memberikan kemudahan karena Anda dapat berinteraksi secara online kapan saja, di mana saja, tanpa mengkhawatirkan batasan waktu dan tempat (Kosasi, 2016). Anda dapat menggunakan Internet untuk mencari informasi seperti Sistem Layanan Ziarah Mekah Makkah Polwari Mandal.

MySQL juga merupakan program akses database berjaringan, sehingga dapat digunakan oleh aplikasi multi user (pengguna) Haji Mekkah khususnya Polwarimander. Menunaikan ibadah haji merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang mampu. Lakukan karena dia tidak bisa melakukannya dengan baik karena keterbatasan keuangan.

Ibadah haji ke Mekkah merupakan kewajiban bagi seluruh umat Islam yang mampu. Dia tidak bisa melakukannya secara finansial atau fisik, jadi dia tidak akan berdosa jika tidak melakukannya. Anda menerima hadiah. Haji adalah bentuk persahabatan sejati antar umat Islam di seluruh dunia, visi dan pengakuan membangun persahabatan dengan negara lain, bertukar pengalaman, kembali dari ibadah dan mempromosikan Islam di masing-masing negara. .. , Program, referensi dapat diintegrasikan (Shihab, 2000: 32)). Ziarah ke Mekkah adalah ibadah favorit sebagian orang Indonesia. Sebagai negara dengan jumlah Muslim terbanyak di dunia

Sistem informasi manajemen merupakan kumpulan dari sub-sub sistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan saat melaksanakan fungsinya (Azhar Susanto, 2017).

(Yayan 2013) dalam penelitian yang berjudul "Sistem Informasi Pelayanan Jamaah Haji Dan Umroh Berbasis Web Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Yayasan Daarut Tauhiid Bandung".

Dysa Dyah Kurniawati 2016 dalam penelitian yang berjudul "Sistem Informasi Layanan Umroh pada PT. ARMADINAH GLOBAL WISATA Surabaya". Sistem Informasi Layanan Umroh yang mencakup enam proses, meliputi proses pendaftaran umroh, proses pembayaran umroh, proses pembatalan umroh.

Kewajiban yang di maksud disini adalah sejak seseorang dianggap telah memenuhi syarat wajib haji, yaitu beragama islam, sudah balig, berakal, merdeka, dan berkemampuan atau istirha'ah. Jika salah satu syarat haji belum di penuhi maka hukumnya sunnah.

Pada dasarnya ibadah haji hukumnya fardu ain bagi tiap muslim, minimal dikerjakan sekali dalam seumur hidupnya (Zakaria dan Giyardani 2010). Pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun.

Mengingat perkembangan zaman, sistem autentikasi yang dapat mengolah data dan menyebarkan informasi khususnya dalam lingkup layanan perlu efektif dan efisien agar dapat ditingkatkan secara cepat, tepat dan akurat. Akurat (Rosmawati Tamin, 2015).

Sistem informasi manajemen adalah kerangka proses dan prosedur yang digunakan. Yang kita ketahui, tata cara menunaikan ibadah haji di Mekkah harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Kementerian Agama. Hal ini membutuhkan Surat Izin Mengemudi (SIM) sebagai sistem berbasis komputer yang membuat informasi tersedia bagi pengguna dengan kebutuhan serupa (Muttaqin & Musadieq, 2014).

2. METODE PENELITIAN

2.1. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara dan sumber yang berbeda. Anda dapat menggunakan sumber primer dan sekunder untuk pengumpulan data. Sumber primer adalah sumber data yang memberikan data langsung kepada pengumpul data, dan sumber sekunder.

a. Metode Observasi (Pengamatan Langsung)

Metode ini dilakukan untuk memperoleh data atau gambaran serta keterangan terhadap sistem yang sedang berjalan. Hasil dari observasi peneliti menunjukkan bahwa sistem yang berjalan kurang efektif karena masih dilakukan dengan cara manual.

b. Metode Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab secara tatap muka langsung dengan pihak yang mengurus data pelayanan haji, baik dari Kementerian Agama Kabupaten Polewali Mandar, guna mendapatkan data-data dan keterangan yang diperlukan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian penulis.

2.2. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses menghimpun atau mengumpulkan data dengan tujuan untuk menemukan dan memperoleh informasi sehingga mampu untuk memberikan saran, menyimpulkan dan mendukung pembuatan keputusan. Teknik analisis data yang dilakukan antara lain:

1. Menyiapkan segala hal yang dibutuhkan pada saat penelitian

KLAFIKASI PEMBERANGKATAN

From ini bertujuan mengklasifikasi calon jamaah haji yang akan berangkat dimana kita memilih kriteri dari umur, belum pernah haji, lama mendaftar, pembayaran yang sudah lunas



Gambar 4.6 From Klasifikasi

6. KLOTER YANG BERANGKAT

From Ini menampilkan Jamaah yang akan berangkat bersama rombongan regu lainnya



Gambar 4.7 Kloter Yang berangkat

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari skripsi yang berjudul: "Sistem Informasi Layanan Haji Di Polewali Mandar Dengan Menggunakan Metode Weighted Product Berbasis Web" adalah dengan adanya Sistem Informasi Layanan Haji ini dapat membantu dalam pelayanan Haji dan memberi kemudahan pada masyarakat dalam melakukan pengurusan di kantor kemenag dan dapat merancang sebuah sistem Informasi pelayanan haji berbasis web. Aplikasi ini dapat membantu dan mempercepat calon jamaah dalam melakukan pendaftaran dan pembayaran, serta membantu Kemenag Polewali Mandar dalam mengolah data calon jamaah haji. Tentang aplikasi ini menyajikan sebuah proses pendaftaran haji melalui online agar dapat mempermudah calon jamaah haji untuk pendaftaran dan mempermudah Kemenag untuk mengolah data para calon jamaah haji.

DAFTAR PUSTAKA

- Bunafit Nugroho (2004). Pemanfaatan teknologi berbasis web.
- Kosasi, (2016). Dengan adanya internet masyarakat dapat mengetahui beberapa sebuah informasi seperti sistem pelayanan haji yang ada di Polewali Mandar
- Alex Fahrudin, Bambang Eka Purnama, (2011). Pentingnya internet dalam kehidupan sehari-hari yaitu dapat membantu seseorang untuk mencari sebuah informasi tentang sistem layanan haji yang khususnya di Polewali Mandar.
- Shihab, (2000 : 32). Ibadah haji yaitu ibadah terfavorit untuk sebagian kalangan masyarakat Indonesia. Sebagai negara dengan jumlah muslim terbesar di dunia.
- Azhar Susanto, (2017). Sistem informasi manajemen merupakan kumpulan dari sub-sub sistem yang saling berhubungan.
- Yayan (2013) dalam penelitian yang berjudul "Sistem Informasi Pelayanan Jamaah Haji Dan Umroh Berbasis Web Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Yayasan Daarut Tauhiid Bandung".
- Zakaria dan Giyardani (2010). Pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun.
- Kurniawan, A. (2017). Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gowa (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Rosmawati Tamin, (2015). Sistem informasi pengadaan dan pengalokasian pupuk pada dinas pertanian, peternakan dan perkebunan kabupaten majene berbasis web.
- Muttaqin & Musadieg, (2014). bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM).